

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Karya sastra merupakan wujud gagasan seseorang melalui pandangan terhadap lingkungan sosial yang berada di sekelilingnya dengan menggunakan bahasa yang indah dan kaya makna. Sastra hadir sebagai hasil perenungan pengarang terhadap fenomena yang ada. Sastra sebagai karya fiksi memiliki pemahaman yang lebih mendalam, bukan hanya sekedar cerita khayal atau angan dari pengarang saja, melainkan wujud dari kreativitas pengarang dalam menggali dan mengolah gagasan yang ada dalam pikirannya.

Sebagai sebuah karya, sastra juga sangat berperan penting bagi kemajuan kekayaan budaya bangsa yang kompleks. Melalui karya sastra, manusia dapat menggali berbagai pengetahuan, adat istiadat, budaya, pandangan hidup, dan nilai-nilai dalam kehidupan. Sebagai bentuk perwujudan hasil pikiran yang didasarkan pada landasan hidup dan alam sekitar, karya sastra hadir menjadi media penumbuh karakter dan nilai. Karya sastra merupakan karya seni yang bersifat imajinatif dan bersifat seni atau indah. Di samping itu, fungsi hakikat sebuah karya sastra yakni menyenangkan dan berguna.

Novel sebagai salah satu bentuk karya imajinasi, menyajikan dunianya sendiri. Dunia yang dimaksud ialah dunia fiksi yang dibuat oleh pengarang. Dalam pembentukan dunia imajinasi tersebut, pengarang secara totalitas menyisipkan berbagai unsur kehidupan dan nilai sehingga novel menjadi sesuatu yang utuh dan saling berkaitan erat antar unsurnya.

Novel terbangun dari dua unsur pokok, yaitu unsur intrinsik dan ekstrinsik. Sebagai sebuah karya fiksi menawarkan dunia, yang berisi model kehidupan yang diidealkan, dunia imajinatif yang dibangun melalui berbagai unsur intrinsiknya seperti peristiwa, plot, tokoh dan penokohan, latar, sudut pandang, tema, dan lain-lainnya yang kesemuanya bersifat

imajinatif. Sebagai suatu karya, novel juga berperan sebagai alat untuk mendidik pembacanya agar mengerti dan memahami berbagai persoalan kehidupan yang dialami manusia. Dengan membaca novel, pembaca akan mengetahui manaperilaku baik yang harus diteladani atau ditiru dan perilaku yang harus ditinggalkan dalam suatu karya sastra.

Sehubungan dengan itu, novel juga memiliki nilai-nilai atau pesan yang bermanfaat bagi para pembaca. Salah satunya adalah nilai edukatif. Nilai-nilai edukatif merupakan nilai-nilai pendidikan yang di dalamnya mencakup sikap individu dalam kehidupan pribadi, kehidupan sosial, dan kehidupan yang berhubungan dengan Tuhan. Berbagai penanaman nilai edukatif melalui pendekatan moral dilakukan dengan berbagai cara, baik formal maupun nonformal. Nilai edukatif juga dapat berperan mengembangkan perilaku, mendidik dan mengenalkan nilai-nilai kehidupan yang dapat diteladani serta sebagai wahana pengembangan diri kearah yang lebih baik.

Novel "Atheis" yang ditulis oleh Achdiat K. Miharda adalah novel yang menceritakan bahwa di dalam perkembangan dan pertumbuhan masyarakat yang semakin maju, semakin pudarnya nilai-nilai agama, sehingga rasa keragu-raguan mudah tumbuh karena kurang kuatnya pendirian apabila sudah menyangkut tentang perasaan

Peneliti mempresentasikan judul ini karena, peneliti melihat ada banyak manfaat dan nilai-nilai yang dapat diambil dari novel "Atheis". Dalam novel "Atheis" pembaca dapat melihat nilai sosial, nilai pendidikan dan nilai religius. Dengan adanya penelitian ini dapat menumbuhkembangkan perilaku peserta didik kearah yang lebih baik serta bermanfaat bagi kehidupan selanjutnya. Oleh sebab itu penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **Kemampuan Menganalisis Nilai-nilai Edukatif dalam Novel "Atheis" Karya Achdiat K. Mihardja Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Kota Ternate.**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dipenelitian ini adalah sebagai berikut:

1.2.1 Bagaimanakah kemampuan menganalisis nilai-nilai edukatif Novel “Atheis” karya Achdiat K. Mihardja siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Kota Ternate?

1.2.2 Sejauhmanakah kemampuan menganalisis analisis nilai-nilai edukatif Novel “Atheis” karya Achdiat K. Mihardja siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Kota Ternate?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1.3.1 Menjelaskan kemampuan menganalisis analisis nilai-nilai edukatif Novel “Atheis” Karya Achdiat K. Mihardja Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Kota Ternate.

1.3.2 Mendeskripsikan kemampuan menganalisis nilai-nilai edukatif Novel “Atheis” Karya Achdiat K. Mihardja Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Kota Ternate .

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik bagi semua pihak terutama yang berhubungan dengan dunia pendidikan. Dan Manfaat penelitian ini diantaranya sebagai berikut :

1.4.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berkembangnya minat dan motivasi dalam pembelajaran novel.

1.4.2. Manfaat Praktis

1.4.2.1 Bagi guru.

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan dan memperkaya bahan ajar pembelajaran novel dan juga dalam upaya meningkatkan kualitas ketrampilan mengapresiasi karya sastra.

1.4.2.2 Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat menjelaskan kemampuan siswa dan menambah ketrampilan siswa dalam mengapresiasi karya sastra serta menarik minat baca siswa terhadap karya sastra khususnya novel.

1.4.2.3 Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pengalaman belajar dan menambah pengetahuan bagi peneliti.

1.5. Anggapan Dasar

Berdasarkan masalah yang diuraikan dalam penelitian ini dapat diajukan anggapan dasar sebagai berikut:

Guru bidang studi Bahasa Indonesia telah mengajarkan analisis novel pada siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Kota Ternate.

1.6. Hipotesis

Berdasarkan uraian permasalahan dalam penelitian ini, dapat diajukan hipotesis sebagai berikut :

‘Jika guru bidang studi Bahasa Indonesia telah mengajarkan analisis novel pada siswa, maka siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Kota Ternate mampu menganalisis novel.

1.7. Defenisi Operasional

Defenisi operasional yang diuraikan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1.7.1 Analisis adalah proses pencarian jalan keluar atau pemecahan masalah yang berangkat dari dugaan akan kebenarannya

1.7.2 Novel adalah sebagai salah satu bentuk karya fiksi, menyajikan sejumlah khayalan dan membentuk dunianya sendiri. Dunia yang dimaksud ialah dunia imajinasi yang dibuat oleh pengarang.

1.7.3 Nilai edukatif adalah proses dari segala sesuatu yang baik maupun buruk yang berguna bagi kehidupan manusia yang diperoleh melalui proses pengubahan sikap dan tata laku dalam upaya mendewasakan diri manusia melalui upaya pengajaran.